

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan atau mengangkut barang juga manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia, selalu melekat dalam perekonomian dan pembangunan juga sangat penting dalam setiap kegiatan manusia yang sangat erat kaitannya dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi, dari kegiatan manusia. Dan salah satu transportasi darat yang saat ini tengah di gemari masyarakat penggunaannya ialah transportasi dengan menggunakan Kereta Api.

Alat transportasi kereta api modern mulai berkembang seiring dengan perkembangan revolusi industri, ekspansi, dan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Kereta api baru digunakan secara massal sejak 200 tahun lalu. Namun, penemuannya terjadi jauh sebelum itu semua. Kereta api sederhana sebagai alat transportasi sudah mulai digunakan sekitar 2000 tahun yang lalu oleh masyarakat di peradaban Mesir kuno, Babylonia dan Yunani. Saat itu alat transportasi untuk mengangkut penumpang dan barang masih dilakukan menggunakan gerobak yang ditarik oleh hewan.

Seiring perkembangan, para ahli mulai menciptakan Kereta api dipergunakan secara komersial pada akhir 1820-an, George Stephenson yang berkebangsaan Inggris saat itu memenangkan kompetisi dengan desain lokomotif uapnya. Sejak saat itu, lokomotif uap menyebar dengan cepat hingga ke Amerika. Hal lain yang sangat penting dalam sejarah kereta adalah pengenalan mesin Diesel, yang juga membawa lokomotif uap untuk tutup usia. Setelah perang dunia ke-2, mayoritas negara di dunia mulai meninggalkan lokomotif uap dan beralih pada mesin berbahan bakar diesel yang lebih handal. Mesin diesel yang dikombinasikan dengan yang listrik

memungkinkan terciptanya kereta terbaik kedua dunia yang masih dipakai yang masih dipakai hingga saat ini.

Dalam dunia transportasi kereta api tidak terlepas dari namanya Stasiun yang merupakan tempat naik atau turunnya penumpang atau barang. Begitu pula dengan stasiun Tawang Semarang yang dengan kepadatan penumpang yang sangat tinggi. Stasiun Kereta Api Tawang Semarang terletak Jalan Taman Tawang 1 Tanjung Mas, Semarang Utara, Semarang. Di dalam bangunan utama stasiun merupakan hall dengan langit-langit tinggi yang di sangga oleh empat kolom utama, sepintas mirip dengan bagian tengah pendopo joglo (rumah adat Jawa). Stasiun Tawang Semarang merupakan stasiun besar tipe A dibawah naungan PT. KAI DAOP IV Semarang dengan tingkat kepadatan lalu lintas kereta api yang sangat ramai dan padat, Semua layanan kereta api yang melintas di Kota Semarang berhenti di Stasiun Semarang Tawang (kecuali Kaligung dan Tawang Jaya dikarenakan layanan ke arah barat berpusat di Stasiun Semarang Poncol.

Dengan kepadatan arus lalu lintas dan banyaknya penumpang di stasiun Tawang tentu saja harus berjalan berdampingan dengan ditingkatkannya fasilitas yang ada distasiun tersebut. Permintaan kebutuhan fasilitas di stasiun KA yang terus meningkat terjadi sebagai akibat dari peningkatan pergerakan penumpang di dalam stasiun KA. Proses pergerakan penumpang mulai dari pembelian tiket sampai dengan menunggu kedatangan KA membutuhkan adanya fasilitas pejalan kaki di dalam stasiun KA seperti halnya tangga berjalan, eskalator, dan juga lift. Ketersediaan fasilitas ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah pergerakan penumpang di dalam stasiun KA. Perencanaan terkait pengaturan fasilitas bagi pejalan kaki di dalam stasiun KA dalam hal ini Stasiun Takatsuki di Jepang dilakukan untuk menghindari terjadinya persilangan antara penumpang yang naik dan turun dari KA. Perencanaan tata letak (layout) tersebut dilakukan berdasarkan pergerakan penumpang yang ada di tiap-tiap area yang ada di dalam stasiun (Ahn et al, 2017).

Dalam PM. 48 tahun 2015 pasal 1 ayat 10 tentang pelayanan minimum angkutan orang dengan kereta api menyebutkan bahwa –standar pelayanan minimum yang selanjutnya disebut dengan SPM adalah ukuran minimum pelayanan yang harus dipenuhi penyedia layanan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa, yang harus dilengkapi dengan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyedia layanan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Adapun dengan standar pelayanan minimum yang dimaksud adalah penyedia jasa harus memberikan jaminan terhadap penumpang berupa keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan dan kesetaraan. Terlebih saat masa pandemic covid-19 penyedia jasa harus memberikan pelayanan yang maksimal untuk menjamin keselamatan penggunanya agar tetap menggunakan jasa kereta api disaat pandemi covid-19.

Penyebaran virus covid-19 berlangsung dengan cepat di sejumlah negara oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan saat pandemi seperti ini. Menurut penelitian di University of Texas di Austin, Amerika Serikat, yang dipublikasikan di jurnal *Emerging Infectious Disease*, rantai penularan corona berlangsung kurang dari satu minggu dan lebih dari 10 persen pasien tertular oleh orang yang telah terinfeksi virus tapi belum menunjukkan gejala. Dalam penanganan virus corona, mereka disebut orang tanpa gejala (OTG). Adapun sebuah riset di Jerman menunjukkan virus yang berada dalam tubuh pasien Covid-19 amatlah banyak sejak awal terjangkit. Peningkatan jumlah orang yang terpapar virus covid-19 yang terinfeksi disebabkan oleh bagaimana cara virus tersebut menyebar. Melansir dari WHO, virus COVID-19 dapat menyebar melalui beberapa cara yaitu Melalui Droplet, yaitu cairan atau percikan air yang keluar dari saluran pernapasan ketika seseorang batuk maupun bersin. Resiko penularan virus COVID-19 melalui droplet. akan meningkat drastis apabila seseorang tidak mengenakan masker.

Namun ternyata, droplet tidak hanya sebatas cairan yang dikeluarkan ketika bersin atau batuk, melainkan juga ketika berbicara, bernyanyi, maupun tertawa. melalui kontak fisik seperti berjabat tangan adalah salah satu media penularan covid-19, karena kita tidak pernah tahu ada berapa banyak kuman, virus, maupun bakteri ditangan kita dan lawan bicara, maka dari itu untuk menjaga kesehatan dari virus covid-19 dapat mengikuti protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Semenjak adanya pandemi Covid-19 ini, stasiun Tawang Semarang mengalami penurunan penumpang dan pengurangan mengenai jumlah okunpansi perjalanan tentu saja menambah penurunan penumpang yang signifikan pula. Berikut data table jumlah penurunan penumpang Kereta api:

Table 1.1 Data Penumpang Kereta Api Indonesia Tahun (2019 – 2020)

No	Uraian	2019	2020
1.	Jumlah Penumpang KA Indonesia	90.834.141	23.698.361
2.	Jumlah Penumpang KA Daop 4 Semarang	6.912.584	1.801.075

Sumber : PT. KAI Persero

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dampak Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi penurunan jumlah penumpang secara drastis sebagai akibat dari pembatasan perjalanan dan ketakutan penumpang tertular virus covid-19 saat menggunakan moda transportasi kereta api, maka dari itu penulis mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul :

-ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESELAMATAN PENUMPANG DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (
Studi kasus KA Joglosemarkerto IV Rute Semarang-Solo).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kereta api di tengah pandemi Covid-19 diantaranya Pelayanan Kereta Api, Kesehatan dan Fasilitas Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor pelayanan kereta Api berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Joglosemarkerto ditengah pandemi Covid-19.
2. Apakah faktor Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Joglosemarkerto di tengah pandemi Covid-19.
3. Apakah faktor fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan Penumpang kereta api Joglosemarkerto di tengah pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan skripsi ini

1. Untuk mengetahui apakah faktor pelayanan kereta Api berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Joglosemarkerto ditengah pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apakah faktor Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan penumpang kereta api Joglosemarkerto di tengah pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah faktor fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan Penumpang kereta api Joglosemarkerto di tengah pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

1.4.1 Bagi penulis

Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

1.4.2 Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang, khususnya bagi mahasiswa jurusan SI Transportasi mengenai topik ini.

1.4.3 Bagi pembaca

Menambah wawasan serta pengetahuan dan memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak PT. KAI (persero) Stasiun Tawang Semarang DAOP IV sebagai bahan evaluasi terhadap keselamatan Penumpang kereta api Joglosemarkerto di tengah pandemic Covid-19.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan penelitian. Di dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas 5 bab dengan uraian secara garis besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan bahasan permasalahan penelitian dan teori tersebut di gunakan sebagai pendukung pemecahan permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan dibahas secara mendalam untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel yang digunakan menganalisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada PT. KAI Daop IV Semarang untuk lebih memfokuskan keselamatan penumpang kereta api ditengah pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

Lampiran